

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktifitas perusahaan bagi manajemen, investor, bank pemerintah dan masyarakat umum. Salah satu tugas penting yang dilakukan manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan, laporan keuangan pun meliputi neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan. Neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba/rugi menunjukkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya-biaya yang telah terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan posisi keuangan menunjukkan sumber dan pengguna dana. Untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, laporan keuangan tersebut harus dianalisis dengan menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pihak berkepentingan dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah : para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan yang bersangkutan, karyawan, para kreditur, para investor, dan

pemerintah. Dan salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi.

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2002) Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan indikasi adanya resiko dan peluang bisnis. Dengan demikian tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan bagi pihak intern dan ekstern perusahaan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Seselain itu, menurut Harahap (2004) analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan misalnya, digunakan sebagai alat *screanning* awal dalam memilih alternatif investasi. Sebagai alat *Forecasting* mengenai kondisi kinerja keuangan masa datang, sebagai alat proses terhadap manajemen operasi atau masalah lainnya, atau sebagai alat investasi terhadap manajemen.

Teknik yang biasa digunakan dalam melakukan sesuatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk atau sebagai indikator yang menggambarkan kondisi perusahaan terutama dibagian keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat

untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Guna menentukan rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan tersebut sebagai dasar dalam penilaian kinerja.

Dalam menjalankan bisnis tentu setiap perusahaan akan timbul permasalahan yang akan menghambat lajunya bisnis perusahaan begitu pula dengan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk manajemen perusahaan dituntut untuk memperoleh hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk sementara data perkembangan keuangan dilihat dari tahun 2010 sampai tahun 2012 menunjukkan perubahan (naik / turun) dilihat dari rasio keuangan yang meliputi dan mewakili rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Tabel 1.1

Data Perkembangan Analisis Rasio Keuangan Tahun 2010 - 2012

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk

Tahun	2010	2011	2012
Current (Likuiditas)	161,25%	177,47%	177,57%
Profitabilitas (ROA)	31,29%	41,65%	37,36%
Solvabilitas (DER)	5,20%	6,39%	7,82%
Aktivitas (TATO)	2,11%	2,73%	2,54%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk

Dari data laporan keuangan diatas dapat dijelaskan bahwa gambaran perkembangan kondisi keuangan perusahaan ditinjau dari rasio keuangan seperti, Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terus menunjukkan trend peningkatan yang cukup baik, hal ini diikuti juga oleh Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) yang terus mengalami peningkatan, sedikit ada penurunan pada tahun 2012 namun penurunan tersebut masih dalam batas yang wajar dan dinilai masih cukup baik, demikian halnya dengan Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terus mengalami trend peningkatan

yang cukup baik menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya setiap saat sangat baik, hal ini juga diikuti oleh trend pertumbuhan Rasio Aktvitas (*Total Asset Turn Over*) yang terus mengalami peningkatan, sedikit ada penurunan pada tahun 2012 namun penurunan tersebut masih dinilai wajar dan masih menggambarkan kemampuan perusahaan menjalankan aktivitas usaha dengan baik dan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik mengambil dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni :

1. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca-neraca dan laporan laba rugi di analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan tersebut digunakan untuk menilai atau memberikan gambaran tentang kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.
2. Secara keseluruhan analisis rasio keuangan yang meliputi tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta rasio aktivitas perusahaan dapat memberikan gambaran baik buruknya kinerja PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk untuk kurun waktu tahun 2008 - 2012 ditinjau dari rasio keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang ditinjau dari rasio keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi di bidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Penelitian ini mungkin merupakan latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan pengalaman.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan data informasi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk

- b. Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.